

Pertunjukan Musik *Remix* Lampung Studi Kasus Di Grup Syila Musik Kota Bandar Lampung

Della Salsabila¹⁾, Erizal Barnawi²⁾, Bian Pamungkas³⁾

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung¹⁾

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No. 1, Gedung Meneng, Kec. Rajabasa,
Kota Bandar Lampung, Lampung

e-mail : dellasalsa1201@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Pertunjukan Grup Syila Musik dalam aspek musikal dan non musikal. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan Grup Syila Musik, mengetahui bagaimana analisis musikal dan non musikal dalam pertunjukan musik *remix* pada Grup Syila Musik di Kota Bandar Lampung. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara pemilik dan anggota Grup Syila Musik, observasi langsung di lapangan, dan dokumentasi video/audio pertunjukan Grup Syila Musik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Grup Syila Musik merupakan salah satu Grup *Remix* Lampung yang berdiri pada tahun 2018. Terdapat dua aspek penyajian dalam pertunjukan Grup Syila Musik, yaitu aspek penyajian musikal dan non musikal. Aspek penyajian musikal berupa instrumentasi, tangga nada, tabuhan (lagu), transkripsi. Aspek penyajian non musikal, meliputi pemain, penonton, penyelenggara, tempat pertunjukan, tata kostum, tata cahaya, dan tata suara.

Kata Kunci: Kata Kunci: *Remix* Lampung, Grup Syila Musik, Analisis Aspek Penyajian Musikal, Analisis Aspek Penyajian Non Musikal.

ABSTRACT

This research discusses the Syila Musik Group Performance in musical and non-musical aspects. The aim of this research is to describe the Syila Musik Group, to find out how musical and non-musical analysis occurs in remix music performances at the Syila Musik Group in Bandar Lampung City. The data sources in this research were obtained through interviews with the owner and members of the Syila Musik Group, direct observation in the field, and video/audio documentation of Syila Musik Group performances. Syila Musik. This research uses a qualitative method with a case study approach. The research results show that the Syila Musik Group is one of the Lampung Remix Groups which was founded in 2018. There are two aspects of presentation in the Syila Musik Group's performances, namely musical and non-musical presentation aspects. Aspects of musical presentation in the form of instrumentation, scales, percussion (song), transcription. Aspects of non-musical presentation, including performers, audience, organizers, performance venue, costumes, lighting and sound.

Keywords: Keywords: *Lampung Remix, Syila Musik Group, Analysis of Musical Presentation Aspects, Analysis of Non-Musical Presentation Aspects.*

PENDAHULUAN

Musik adalah suatu karya seni yang tersusun atas kesatuan unsur-unsur seperti irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur, dan ekspresi. (Nurmalinda, 2015:13). Musik berkaitan erat dengan suatu pertunjukan. Menurut Buku Sal Murgianto dalam Pratama (2021:8), pertunjukan merupakan sebuah komunikasi di mana seseorang sebagai pengirim pesan merasa bertanggung jawab kepada seseorang atau lebih sebagai penerima pesan. Pertunjukan musik merupakan suatu kegiatan untuk mengekspresikan rasa yang telah diciptakan guna bertujuan untuk dipertontonkan kepada audiens atau khalayak umum.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan setelah melakukan wawancara pribadi dengan beberapa orang yang berasal dari kabupaten yang berbeda, pertunjukan musik di Provinsi Lampung sudah umum terjadi. Silpia dari Kabupaten Pesisir Barat mengatakan bahwa “Iya sering diadakan baik itu hajatan pernikahan maupun sunatan karna sudah menjadi kebiasaan masyarakat di daerah saya”. (Silpia, Wawancara, 10 September 2023).

Musik *Remix* Lampung merupakan musik asli atau musik orisinal yang diubah atau diaransemen kembali. Musik *Remix* Lampung sebenarnya sama saja dengan musik *Remix* pada umumnya, namun terdapat keunikan yang membedakannya, yaitu dalam aspek musikal dan pertunjukannya. Pada aspek musikalnya, musik *Remix* Lampung mengaransemen lagu orisinal tersebut secara langsung dengan menggunakan instrumen Keyboard atau yang sering disebut

Organ Tunggal. Organ yang digunakan biasanya Pa 50 untuk menghasilkan suara yang khas. Pada aspek pertunjukannya, terdapat seseorang yang menyanyikan lagu – lagu *Remix* tersebut dengan spontan dengan tujuan meramaikan pertunjukan yang disebut dengan *VJ* (*Voice Jockey*). Selain itu, terdapat biduan dengan memakai kostum cenderung *vulgar* yang bertujuan untuk menarik perhatian penonton dan meramaikan pertunjukan.

Terdapat beberapa grup musik *Remix* Lampung, salah satunya yaitu Grup Syila Musik. Grup Syila Musik merupakan salah satu grup musik *Remix* Lampung yang ada di Provinsi Lampung. Grup Syila Musik didirikan oleh Desty Yani pada tahun 2018. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengenai Grup Syila Musik baik secara langsung dan melalui media sosial, Grup Syila Musik cukup berkembang pesat dan sudah banyak masyarakat Lampung maupun luar Provinsi Lampung yang mengetahui grup musik tersebut serta menyukai lagu – lagu *remix*nya. Hal itu dapat dibuktikan dengan jumlah pengikut atau *subscriber* di channel Youtube Syila Musik yang mencapai 162 ribu dan *follower* atau pengikut akun Tiktok yang mencapai 135,6 ribu. Selain itu, terlihat juga dari pengikut di akun media sosial maupun di Platform Youtube. Terdapat banyak komentar positif di akun tiktok Syila Musik yang mencapai hingga 2.548 komentar untuk data sementara pada video terbarunya dan saat ini telah ditonton sebanyak 6 Juta kali. (Hasil pengamatan peneliti, 10 September 2023).

Berdasarkan hasil research dan

wawancara yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana permainan organ tunggalnya, lagu-lagu yang dibawakan, serta dalam pertunjukan Grup Syila Musik yang selalu terdapat seorang *VJ (Voice Jockey)* dan biduan sehingga membuat grup tersebut banyak digemari oleh masyarakat luas. Dari penjelasan tersebut, penelitian ini akan berfokus pada analisis musikal sederhana dan non musikal pada pertunjukan musik *Remix* Lampung oleh Grup Syila Musik. Aspek musikal yang akan dianalisis, meliputi struktur lagu yang dibawakan. Terdapat tiga lagu yang akan dianalisis, yaitu lagu-lagu yang sedang naik daun atau viral dan sering dibawakan oleh Grup Syila Musik. Peneliti akan menggunakan Media Youtube dalam mempermudah untuk melakukan analisis lagu. Channel Youtube yang akan digunakan untuk dianalisis lagu – lagunya, yaitu akun Youtube resmi Grup Syila Musik. Aspek non musikal yang akan dianalisis, meliputi pemain, instrumen, kostum, tempat pertunjukan, waktu pertunjukan, penonton, penyelenggara, penguat suara (*Sound system*), dan tata cahaya (*Lighting*).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pertunjukan Musik *Remix* Lampung oleh Grup Syila Musik di Kota Bandar Lampung. Menurut pandangan peneliti, musik *Remix* Lampung merupakan salah satu genre musik yang keberadaannya sudah cukup lama dan terkenal dikalangan masyarakat Lampung . Terdapat keunikan dalam setiap pertunjukannya, yaitu terdapat *VJ*

(*Voice Jockey*) dan biduan yang bertujuan untuk meramaikan pertunjukan, sehingga pertunjukan Musik *Remix* Lampung menarik untuk dikaji lebih dalam. Selain itu, penelitian yang membahas mengenai musik *Remix* Lampung belum pernah ada.

Terdapat tiga teori yang peneliti gunakan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu teori musikal, analisis musikal, dan analisis non musikal. Teori musikal menggunakan buku dari (Barnawi & Hasyimkan, 2019) yang berjudul Musik Perunggu Lampung. Teori analisis musikal menggunakan buku dari (Riyan Hidayatullah, 2022) dengan judul Analisis Musik. Teori analisis non musikal menggunakan buku dari (Barnawi, 2020) dengan judul Gambus Lampung Pesisir dan Sistem Musik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan, yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sugiyono mengatakan bahwa metode kualitatif merupakan suatu metode yang berlandaskan filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah. (Sugiyono, 2022:7). Pendekatan studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif di mana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. (Sugiyono, 2022).

Objek penelitian ini, yaitu pertunjukan musik *Remix* Lampung oleh Grup Syila Musik di Kota Bandar Lampung. Fokus penelitian ini, yaitu mengenai bagaimana

analisis musikal dan non musikal pada pertunjukan musik *Remix Lampung* oleh Grup Syila Musik di Kota Bandar Lampung. Sasaran penelitian ini, yaitu Desty Yani selaku pemilik Grup Syila Musik, Rollandio Son Hadi selaku pemain organ tunggal, Rofa Sallendra selaku pemain *Voice Jockey (VJ)*, Husni Juniarsah selaku pemain *Disk Jockey (DJ)*, dan Della Wandira selaku biduan Grup Syila Musik.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi, kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan, literatur laporan, tulisan dan lainlain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. (Iskandar dalam Fatimah, 2019:4). Menurut pendapat Sugiyono (2022), sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer didapatkan dari hasil wawancara dan rekaman suara. Sementara itu, sumber data sekunder didapatkan dari dokumentasi, artikel jurnal, skripsi dan buku. Instrumen penelitian ini berupa daftar pertanyaan wawancara.

Menurut Bodgam dalam Sugiyono (2022:244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara

mengorganisasikan data ke dalam kategori dan memiliki mana yang penting untuk dipelajari serta membuat kesimpulan supaya mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini, meliputi reduksi data, display/penyajian data, dan terakhir ditarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dikatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan hasil antara ketiganya.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi *credibility* (validitas internal), *transferability* (identitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *comfirmability* (obyektifitas). (Sugiyono, 2022:270). Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Gambaran Umum Grup Syila Musik



Gambar 1. Foto Grup Syila Musik (Dokumentasi Salsabila, 2024)

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut diketahui bahwa Grup Syila Musik didirikan oleh Desty Yani

pada tanggal 24 November 2018. Sejarah berdirinya grup ini, yaitu berawal dari sang pemilik (Desty Yani) sering mengunjungi tempat hiburan dan beliau tertarik untuk belajar menjadi seorang *DJ*. Selain itu, Desty juga menyukai musik organ tunggal sehingga beliau memutuskan untuk membangun grup dengan modal awal 130 Juta. Menurut pernyataan Desty Yani, pada awalnya beliau membangun grup hanya untuk acara-acara kecil, seperti acara keluarga. Namun, masyarakat menanggapi positif dan berkembang sampai sekarang. Pada awal dibentuknya Grup Syila Musik pada tahun 2018 yang bergabung hanya sedikit, yaitu Rollandio, Husni, Jefhi dan Della Wandira sebagai biduan. Kemudian pada tahun 2019 Rofa Sallendra bergabung dan berperan menjadi *VJ* (*Voice Jockey*).

B. Bentuk Penyajian Grup Syila Musik

Bentuk merupakan media atau alat untuk berkomunikasi berupa wujud yang ditampilkan dan berhubungan dengan unsur-unsur musik yang menghasilkan komposisi musik atau lagu yang bermakna yang dapat menyampaikan isi atau pesan dari pencipta kepada masyarakat sebagai penerima. (Putri Nuriana, 2017). Penyajian dalam seni pertunjukan merupakan sebuah repertoar yang dipertunjukkan atau dipertontonkan di depan khalayak umum. (Barnawi & Hasyimkan, 2019:7).

Setiap bentuk penyajian grup musik berbeda-beda walaupun memiliki genre yang sama. Begitu juga dengan Grup Syila Musik. Bentuk penyajian Grup Syila Musik dibagi menjadi

dua, yaitu bentuk penyajian musikal dan bentuk penyajian non musikal.

(a) Bentuk Penyajian Musikal (Aspek Musikal)

Musikal merupakan semua hal yang berhubungan dengan unsur-unsur musik. (Barnawi & Hasyimkan, 2019:7).

Terdapat beberapa aspek musikal dalam Grup Syila Musik yang sekiranya perlu untuk dibahas dan dianalisis lebih dalam. Aspek tersebut, yaitu instrumentasi, tangga nada yang digunakan, Tabuhan dan transkripsi lagu yang sedang *trend* atau eksis yang dibawakan oleh Grup Syila Musik. Berikut ini merupakan pembahasan lebih lanjut mengenai aspek penyajian musikal dalam Grup Syila Musik.

1. Instrumentasi

Instrumen merupakan suatu bunyi yang dapat berasal dari vokal ataupun alat musik yang dimainkan oleh manusia. (Hidayatullah & Hasyimkan, 2016:7).

Yani mengatakan bahwa terdapat tiga instrument atau alat musik dalam Grup Syila Musik, yaitu keyboard Pa 50 yang digunakan untuk musik *Remix* Lampung, keyboard Pa 700 untuk musik dangdut dan campur sari, serta alat *DJ*.



Gambar 2. Foto KORG Pa 50
(Dokumentasi Media Online, 2024)



Gambar 3. Foto KORG Pa 700
(Dokumentasi Media Online, 2024)



Gambar 4. Foto DJ Controller Grup
Syila Musik
(Dokumentasi Son Hadi, 2024)

2. Tangga Nada

Tangga nada atau *scale* merupakan suatu nada yang disusun secara berjenjang dimulai dari dasar sampai nada oktaf. (Hidayatullah & Hasyimkan, 2016:63).

Musik *Remix* Lampung yang dibawakan oleh Grup Syila Musik menggunakan tangga nada yang berbeda-beda. Lagu yang berjudul “Bendera Merah x Baper Boleh Galau Gak Boleh” dan “Cak Culay Nabuy-Nabuy” menggunakan tangga nada 4# (kress) atau E Mayor. Sementara itu, lagu berjudul “Ikan di Dalam Kolam” menggunakan tangga nada 7# (kress) atau Cis Mayor.

3. Tabuhan (Lagu)

Menurut Asri dalam Firdaus (2019:3) Tabuhan merupakan sebuah komposisi musikal yang memiliki bentuk dan struktur yang tepat serta teknik dan cara permainan musik yang dimainkan pada suatu alat musik tertentu. Selanjutnya ia mengatakan bahwa tabuhan juga biasa diartikan sebagai suatu cara

bermain alat musik dengan dipukul menggunakan tangan atau alat. Tabuhan yang dimaksud disini, yaitu lagu-lagu yang dibawakan oleh Grup Syila Musik.

Lagu yang akan dianalisis merupakan lagu-lagu yang sedang trend dan eksis yang dibawakan oleh Grup Syila Musik. Terdapat tiga lagu yang dianalisis, yaitu dengan judul “Bendera Merah x Baper Boleh Galau Gak Boleh”, “Cak Culay Nabuy-Nabuy”, dan “Ikan di Dalam Kolam”.

4. Transkripsi

Transkripsi musik merupakan proses penterjemahan sinyal musik dalam representasi simbol berupa notasi musik dari rekaman musik yang didengar. Transkripsi musik digunakan dalam proses pengolahan sinyal data fisik. Tujuan transkripsi musik yaitu sebagai proses pengenalan simbol pada analisis sinyal musik seperti pengenalan lagu atau not, genre atau aliran lagu, komposisi lagu dan aransemennya. (Siki & Suprpto, 2016).

Menurut penulis, notasi balok sangat efektif sebagai bentuk transkripsi musik *Remix* Lampung yang dimainkan oleh Grup Syila Musik. Alasan dan tujuan penulis melakukan transkripsi, yaitu belum adanya dokumentasi dalam bentuk tulisan dan transkripsi ini dibuat sebagai bentuk dokumentasi tulisan dari lagu-lagu Grup Syila Musik yang dapat menjadi media pembelajaran bagi seniman lain yang ingin mempelajarinya. Transkripsi lengkap dapat dilihat pada lampiran dan link Google Drive. (Terlampir).

(b) Bentuk Pertunjukan (Penyajian Non Musikal)

Pertunjukan musik tidak hanya terdapat aspek musikalnya saja tetapi juga terdapat aspek non musikal yang mendukung dan sangat berpengaruh dalam terciptanya sajian dalam penyajian musik Remix Lampung oleh Grup Syila Musik. Berikut di bawah ini merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai aspek non musikal tersebut.

1. Pemain dan Anggota

Pemain merupakan orang yang bermain instrumen atau seseorang yang mengiringi lagu dalam setiap pertunjukan dan pemain diharuskan profesional atau handal dalam memainkan setiap lagu yang dibawakan. (Riski, dalam Putri Nuriana, 2017:15).

Grup Syila Musik memiliki anggota yang menjadi pemain yang berada di atas panggung dan ada juga anggota grup yang membantu dibelakang panggung. Semua mempunyai tugas dan perannya masing-masing. Anggota grup syila musik baik yang di atas maupun dibelakang panggung saat ini berjumlah 21 orang yang terdiri dari 19 anggota tetap dan 2 anggota tambahan.

2. Penonton

Penonton merupakan salah satu yang menjadi faktor keberhasilan dalam pertunjukan musik. Penonton pertunjukan musik dapat dari semua semua kalangan usia. Menurut pendapat Ekasari (2017:37), penonton merupakan salah satu komponen utama dalam setiap pertunjukan. Penonton harus

diperhitungkan dalam setiap rencana penyelenggaraan pertunjukan dan bagaimana apresiasi dan antusias masyarakat dalam pertunjukan tersebut.

Karakter penonton pada setiap pertunjukan musik berbeda-beda. Pada umumnya, penonton suka memberikan saweran berupa uang untuk berjoget bersama biduan. Tak jarang penonton yang memberikan *saweran* kepada biduan bersikap rusuh dan tidak sopan.



Gambar 10. Foto Penonton Pertunjukan Grup Syila Musik (Dokumentasi Media Online, 2024)

3. Penyelenggara

Penyelenggara pertunjukan musik biasanya disesuaikan dengan hajatnya. Penyelenggara pertunjukan biasanya melakukan pertunjukan diberbagai tempat atau lokasi yang telah direncanakan disesuaikan dengan jenis acaranya.

Yani mengatakan bahwa Grup Syila Musik seringkali diundang atau ditanggap dalam acara pernikahan ataupun khitanan. Selain itu, grup tersebut sering diundang untuk melakukan pertunjukan diberbagai kafe yang ada di Provinsi Lampung. (Yani, wawancara, 24 November 2023).

4. Tempat Pertunjukan

Tempat dalam setiap pertunjukan musik tentunya berbeda, ada yang menggunakan tempat tertutup dan terbuka. Lokasi atau tempat pertunjukannya juga berpindah-pindah sesuai dengan yang menanggapi. Menurut pendapat Jazuli dalam Putri Nuriana (2017:14), suatu pertunjukan selalu memerlukan tempat atau ruang guna terselenggaranya pertunjukan tersebut. Bentuk tempat pertunjukan bermacam – macam, seperti di lapangan atau tempat terbuka, di pendapa, dan pemanggungan (*Staging*).

Tempat pertunjukan Grup Syila Musik juga bermacam-macam tergantung dalam rangka acaranya. Son Hadi mengatakan bahwa tempat pertunjukan Grup Syila Musik tergantung dengan jenis acaranya. Biasanya untuk acara wedding dilakukan dipanggung terbuka. Tak jarang juga wedding yang dilakukan di dalam gedung. (Son Hadi, wawancara, 3 Juli 2023). Selain itu, Yani juga menambahkan bahwa Grup Syila Musik juga rutin tampil di kafe yang ada di Provinsi Lampung. (Yani, wawancara, 24 November 2023).

5. Waktu Pertunjukan

Waktu dalam penyelenggaraan pertunjukan musik pada umumnya tidak terikat dan disesuaikan dengan jadwal yang menanggapi. Pertunjukan dapat dilangsungkan di pagi, siang, ataupun malam hari. Menurut pendapat Putri Nuriana (2017:18), dalam setiap pertunjukan tidak ditentukan waktunya.

Waktu pertunjukan Grup Syila Musik juga disesuaikan dengan

keinginan yang menanggapi. Yani selaku pemilik grup mengatakan bahwa waktu pertunjukan untuk acara *wedding* ada yang dari pagi sampai siang, ada yang siang sampai malam, dan ada juga yang hanya siang sampai sore hari. Semua itu kembali pada paket yang diambil serta permintaan penanggap. (Yani, wawancara, 24 November 2023).

6. Tata Kostum

Setiap pertunjukan musik biasanya pemain menggunakan kostum atau busana yang modern dan menarik terutama pada vokalis atau penyanyi yang biasanya menggunakan kostum yang berbeda dari pemain instrumen dalam setiap pertunjukannya. Kostum juga menjadi daya tarik penonton yang menyaksikannya. Tata busana atau rias busana merupakan keterampilan dalam mengubah dan melengkapi dari bagian rambut sampai dengan ujung kaki. (Gupita dalam Putri Nuriana, 2017:18).

Pada Grup Syila Musik tidak terdapat kesamaan kostum selain biduan. Hanya biduanlah yang mengenakan kostum seragam. Terdapat beberapa kostum yang selalu dikenakan ketika pertunjukan dengan bergantian. Yani selaku pemilik grup mengatakan bahwa beliau sengaja membuat seragam untuk biduan supaya terlihat rapih dan menjadi point plus serta ciri khas dari Grup Syila Musik. (Yani, wawancara, 24 November 2023).



Gambar 11. Foto Kostum Biduan
Grup Syila Musik
(Dokumentasi Son Hadi, 2024)



Gambar 12. Foto Kostum Pemain
Grup Syila Musik
(Dokumentasi Media Online, 2024)

7. Tata Cahaya (*Lighting*)

Tata cahaya penting dilakukan terutama apabila pertunjukan diadakan di malam hari. Pencahayaan sangat penting guna menciptakan suasana yang lebih menjiwai bersatu dengan irama musik. Selain itu, pencahayaan juga membuat pertunjukan lebih dramatis dan penonton yang menyaksikannya ikut terbawa suasana musik yang dibawakannya. (Gupita, dalam Putri Nuriana, 2017:17).

Setiap pertunjukan Grup Syila Musik selalu menggunakan pencahayaan atau *lighting* yang sangat mendukung dalam memeriahkan pertunjukan. Untuk acara di malam hari *lighting* sangat berperan penting dalam suksesnya pertunjukan Grup Syila Musik. Grup Syila Musik telah memiliki perlengkapan *lighting* sendiri yang sudah masuk kedalam

paket apabila ingin menanggapi grup tersebut. Terdapat satu (1) orang yang bertugas untuk mengatur *lighting* dalam Grup Syila Musik.

Terdapat dua jenis *lighting* yang sering digunakan pada setiap pertunjukan Grup Syila Musik. Jenis *lighting* tersebut, yaitu *Par LED* dan *moving beam*. Lampu *Par LED* yang digunakan oleh Grup Syila Musik, yaitu model *Par LED RDW Trf A64* dan Model lampu *moving beam* yang digunakan oleh Grup Syila Musik, yaitu model *RDW Clara S*.



Gambar 12. Foto *Lighting Par LED RDW Trf A64*
(Dokumentasi Media Online, 2024)



Gambar 13. Foto *Lighting Moving Beam RDW Clara S*.
(Dokumentasi Media Online, 2024)

8. Tata Suara (*Sound System*)

Tata suara adalah sarana penyambung dari suara yang memiliki fungsi sebagai penguat suara baik dari vokal atau iringan alat musik. Pertunjukan yang mempunyai kualitas suara yang baik, tergantung

dari penataan suara yang mempertimbangkan besar-kecilnya gedung atau tempat pertunjukan tersebut. Penataan suara, dapat dikatakan berhasil apabila dapat menjadi jembatan komunikasi antara pertunjukan dengan penontonnya, artinya penonton dapat mendengar dengan baik dan jelas tanpa gangguan apapun sehingga terasa nyaman. (Gupita, dalam Putri Nuriana, 2017:17).

Pengeras suara atau *sound system* sangat berpengaruh dalam keberhasilan pertunjukan Grup Syila Musik. Apabila suara yang dihasilkan tidak terdengar bagus maka akan dapat merusak jalannya pertunjukan. Terdapat orang-orang yang mengatur *sound system* yang dinamakan *soundman*. *Soundman* pada Grup Syila Musik sendiri berjumlah lima (5) orang.

Terdapat beberapa jenis *sound system* yang digunakan oleh Grup Syila Musik pada setiap pertunjukannya, yaitu *sound system* lapangan gantung dan *speaker monitor* panggung. *Sound system* lapangan gantung menggunakan *Array system* dengan tipe *Rhyme RM 156 LA* dan *Subwoofer custom 21 inch TTS custom, custom 21 inch CLA, 18 inch F1, custom 18in D&b*. *Input power rating sound* ini mencapai 600 watt. (Son Hadi, Wawancara, 1 April 2024). Selanjutnya adalah *Speaker monitor*. *Speaker monitor* pada Grup Syila Musik menggunakan *custom side fill sr15in*, *custom 18 inch fane*, aktif *huper HA15*, aktif *Mackie 15 thump*, aktif *beta3*, aktif *Mackie 12 thump*. *Mixer* yang digunakan, yaitu *Mackie DL32R*. (Son Hadi, Wawancara, 1

April 2024).



Gambar 14. Foto Mixer Mackie DL32R
(Sumber Media Online, 2024)

C. Analisis Bentuk dan Struktur Lagu *Remix* Lampung Oleh Grup Syila Musik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kementerian, 2017) analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Menurut pendapat Hidayatullah, melakukan analisis diperlukan pengetahuan yang dalam mengenai dasar teori musik karena analisis akan selalu berhubungan dengan teori musik. Unsur-unsur dalam teori musik, meliputi ritme, melodi, harmoni, akor, tekstur, durasi, dinamika, dan lain-lain. (Hidayatullah, 2022:1).

Terdapat beberapa aspek musikal yang perlu dianalisis dalam penelitian ini, yaitu meliputi:

a. Melodi

Melodi merupakan urutan nada – nada yang berbentuk sebuah lagu dan nada – nada tersebut dimainkan secara berurutan. (Jamalus dalam Adam Sila Sektian, 2016:12). Hal ini sejalan dengan pendapat Atan Hamju dan amrillah dalam Nurmalinda (2015:5), melodi merupakan

serangkaian susunan nada yang terdengar berurutan dan berirama.

b. Kontur Melodi

Kontur melodi merupakan garis melodi yang pergerakan arahnya dari pola melodi . (Hidayatullah, 2022:14).

c. Ritme

Ritem merupakan suatu pola nada yang mengalami pengulangan. (Hidayatullah & Hasyimkan, 2016:38). Menurut pendapat Adam Sila Sektian (2016:12), ritme atau irama meliputi durasi panjang dan pendeknya suara atau tanpa suara dalam hitungan waktu tertentu.

d. Harmoni

Harmoni merupakan suatu kombinasi atau percampuran dari bunyi-bunyi musik sehingga menghasilkan bunyi yang selaras. (Adam Sila Sektian, 2016). Menurut pendapat Machlis dalam Adam Sila Sektian (2016:13), harmoni memberikan kesan dalam musik dari penciptanya.

e. Tempo

Tempo merupakan penentu sebuah ritem akan dimainkan lambat atau cepat. (Hidayatullah & Hasyimkan, 2016). Menurut pendapat Syafiq dalam Adam Sila Sektian (2016:14), tempo merupakan cepat atau lambatnya sebuah lagu atau instrumen.

f. Meter

Meter merupakan kelompok-

kelompok yang timbul dari suatu pukulan yang teratur. Meter juga dapat disebut dengan tanda sukat. Perbedaannya dengan tanda sukat. Tanda sukat merupakan suatu tanda berupa pecahan yang disebut dengan pembilang dan penyebut. Sedangkan, meter merupakan hitungan atau ketukan dari pecahan tersebut. (Goerge, dalam Siswanto & Firmansyah, 2021:117).

g. Bentuk Musik

Bentuk musik merupakan suatu struktur lengkap yang selalu ada dalam karya musik. (Hidayatullah, 2022:48). Menurut pendapat (Stein, dalam Hidayatullah (2022:48) Ilmu bentuk musik merupakan sebuah kumpulan pengalaman yang dituangkan ke dalam penotasian secara visual.

Peneliti menganalisis tiga lagu yang sedang tren dan masih eksis sampai sekarang dikalangan masyarakat. Judul lagu yang dianalisis, meliputi *Bendera Merah x Galau Boleh Baper Gak Boleh, Cak Culay Nabuy-Nabuy, dan Ikan di Dalam Kolam* Di bawah ini merupakan penjelasan secara rinci mengenai tiga lagu tersebut.

1. Lagu “Baper Boleh Galau Gak Boleh x Bendera Merah Syila

Lagu “Baper Boleh Galau Gak Boleh x Bendera Merah Syila dibuat sendiri oleh Grup Syila Musik. Lagu tersebut merupakan lagu yang sedang trend dan menjadi *icon* Grup Syila Musik. Pada video Youtube yang dianalisis, lagu tersebut terletak diawal sebagai pembuka. Lirik lagu tersebut memiliki sajak A-B-A-B dan terdapat lirik yang menggunakan bahasa Lampung diakhir lagu. Lagu

tersebut terdiri dari lima bait. Bait pertama dan keempat memiliki kesamaan lirik dan memiliki makna, yaitu irama lagu tersebut dimiliki oleh Desty Yani selaku pemilik Grup Syila Musik dan ia memiliki body yang seksi. Bait kedua dan ketiga menggunakan lirik dari lagu yang berjudul "Cicak-Cicak di Dinding". Bait kelima memiliki arti jangan bersedih dan mari bersenang bersama. Makna bait tersebut, yaitu jangan kalian bersedih dan ayo bersenang-senang dengan irama Syila Musik.

Lagu "Baper Boleh Galau Gak Boleh x Bendera Merah Syila" merupakan lagu dengan bentuk A (a, a'), B (a), C (a), D (a), A (a, a'), E (a). Urutan lagu tersebut terdiri dari intro, bagian A, bagian B, bagian C, bagian D, kembali ke bagian A dan bagian E. Lagu tersebut hanya memiliki kalimat anteseden (pertanyaan) pada setiap bagian dan tidak ada kalimat konsekuen (jawaban). Terdapat beberapa motif dalam lagu tersebut, yaitu motif pengembangan dan motif pengulangan harafiah. Tangga nada yang digunakan yaitu tangga nada 4# atau E Mayor. Lagu ini menggunakan tempo *allegro* dengan ketukan 160 Bpm (Beat Per Menit) Pada lagu tersebut tidak ada perubahan progresi akord. Akord yang digunakan yaitu akord Cis Mayor dan ditahan dari awal lagu sampai akhir lagu. Lagu ini menggunakan meter atau tanda sukat 4/4.

2. Lagu "Cak Culay Nabuy-Nabuy"

lagu Cak Culay Nabuy-Nabuy merupakan lagu yang bernuansa romantis. Makna lagu tersebut, yaitu menceritakan tentang perasaan

seorang pemuda yang sedang jatuh cinta kepada seorang wanita. Lagu tersebut diciptakan oleh Muhammad Yusuf yang berasal dari daerah Lampung. Lagu Cak Culay Nabuy-Nabuy merupakan lagu yang menggunakan bahasa daerah Lampung dengan dialek O. Cak Culay Nabuy-Nabuy memiliki makna atau arti berkumpul lagi, sedangkan kak tabuy memiliki arti sudah bubar. (Silviana, 10 Desember, 2022). Lagu tersebut sangat trend pada tahun 2022 dan dibuat menjadi versi musik *Remix* Lampung oleh Grup Syila Musik. Lagu Cak Culay Nabuy-Nabuy merupakan salah satu lagu yang sedang trend yang dibawakan oleh Grup Syila Musik pada Tahun 2022 hingga saat ini. Pada video Youtube yang dianalisis, lagu tersebut terletak diawal.

Pada lagu tersebut terdapat perbedaan antara lirik asli dengan lirik yang dimainkan oleh Grup Syila Musik. Perbedaan tersebut, yaitu awal lagu atau verse pada versi Grup Syila Musik diambil dari bait ketujuh versi asli dan dilanjutkan pada ke tiga versi asli. Pada bagian bait ke 2, 4, 6, dan 8 yaitu dengan lirik Cak Culay Nabuy-Nabuy dan dilanjutkan dengan lirik Kak Tabuy pada versli asli diubah liriknya menjadi Cak Culay Mati Muley yang memiliki arti Cak Culay Mati Gadis. Arti kata Cak Culay Nabuy-Nabuy sendiri pada versi asli, yaitu berkumpul lagi dan Kak Tabuy berarti sudah bubar. Pada versi Grup Syila Musik terdapat empat bait lagu. Bait lagu tersebut merupakan pantun. Bait pertama memiliki makna lelaki yang sedang mendekati seorang wanita dan wanita tersebut berkata masih sendiri belum memiliki pasangan tetapi seminggu kemudian wanita tersebut

mengunggah foto seorang lelaki disosial medianya. Bait kedua dan keempat memiliki kesamaan lirik yang memiliki makna. Bait ketiga memiliki makna terdapat mobil Paris yang pulang dari daerah Pringsewu dan ada perkataan dari orang Inggris bahwa lelaki tersebut mencintai wanita yang didekatinya.

Lagu “Cak Culay Nabuy-Nabuy” merupakan lagu dengan bentuk dua bagian, yaitu A dan B. Urutan lagu tersebut terdiri dari intro, bagian A (a,b), bagian B (a,b), interlude, bagian A (a,b), bagian B (a,b) dan outro. Pada lagu tersebut terdapat kalimat pertanyaan (anteseden) yang ditandai dengan (a) dan kalimat jawaban (b) pada setiap bagian A dan B. Terdapat beberapa motif, yaitu motif sekuen turun dan ulangan harafiah. Terdapat simbol efek pada lagu tersebut yang ditandai dengan huruf T dan empat titik (...). Progresi akord pada lagu tersebut, yaitu C#m, B, A pada kalimat pertanyaan (a) dan mengalami pengulangan yang sama dikalimat jawaban (b). Lagu ini menggunakan meter atau tanda sukat 4/4. Tangga nada yang digunakan pada lagu ini, yaitu 4# (Kress) atau E Mayor.

3. Lagu “Ikan Dalam Kolam”

Lagu “Ikan di Dalam Kolam” diciptakan oleh Husein Bawafie. Beliau merupakan tokoh musik melayu atau dangdut Indonesia. Lagu ini dipopulerkan oleh Anita Pawez, yaitu vokalis wanita El Corona Gambus. Makna lagu tersebut, yaitu jika lelaki ingin mendekati seorang wanita muda yang pendiam, maka harus dengan cara yang berbeda dari biasanya agar bisa menaklukkan hati wanita tersebut. (Veronica Pictures,

22 September 2023). Pada video Youtube yang dianalisis, lagu tersebut terletak dibagian tengah video. Lagu tersebut terdiri dari empat bait. Bait pertama dan kedua memiliki makna bahwa lelaki yang ingin mendekati wanita pendiam harus menggunakan cara yang tidak biasa agar bisa mendapatkannya. Bait ketiga dan keempat memiliki makna jangan terlebih dahulu diganggu atau terlalu dikejar dan tunggu sampai wanita tersebut menyukai yang ditandai dengan senyuman. Lirik lagu tersebut menggunakan sajak A-B-A-B.

Urutan lagu tersebut, yaitu meliputi intro, bagian A (a,b), bagian A' (a,b), bagian B (a,b), bagian B' (a,b). Pada lagu tersebut terdapat kalimat pertanyaan (a) dan kalimat jawaban (b) dalam setiap bagian. Terdapat beberapa motif dalam lagu tersebut, yaitu motif pengembangan dan ulangan harafiah. Terdapat juga simbol efek yang ditandai dengan huruf T dan empat titik (...). Progresi akord pada lagu tersebut, yaitu A#m, G#, D#m, A#m, F#m, A#m pada bagian (A,A') dan A#m, G#, D#m, A#m, G#m, A#m pada bagian (B,B'). Lagu “Ikan di Dalam Kolam” dimainkan menggunakan tangga nada 7# (Kress) atau Cis Mayor. Lagu tersebut menggunakan meter atau tanda sukat 4/4.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa Grup Syila Musik merupakan salah satu grup musik *Remix* Lampung yang cukup eksis dan banyak dikenal oleh masyarakat Lampung maupun luar Provinsi Lampung. Grup tersebut berdiri pada

tahun 2018. Grup Syila Musik telah melakukan pertunjukan diberbagai daerah yang ada di dalam maupun luar Provinsi Lampung. Pada umumnya Grup Syila Musik ditanggap dalam rangka hajatan, seperti pernikahan dan khitanan. Dalam penyajiannya, terdapat dua aspek, yaitu aspek penyajian musikal dan non musikal.

Grup Syila Musik telah memiliki banyak anggota yang memegang perannya masing-masing. Posisi pemain di atas panggung dalam grup tersebut terdiri dari pemain *DJ (Disk Jockey)*, pemain *VJ (Voice Jockey)*, Pemain organ tunggal, dan Biduan. Sementara itu terdapat anggota grup yang bertugas di belakang panggung yaitu *soundman* yang terdiri dari 6 (enam) orang, *lighting* 1 (satu) orang dan *genset* 1 (satu) orang. Perlengkapan *lighting* dan *sound system* yang digunakan dalam setiap pertunjukan merupakan milik pribadi grup tersebut. Grup Syila Musik memiliki ciri khas tersendiri dalam setiap pertunjukan yang membedakannya dengan grup musik *Remix* Lampung lainnya. Ciri khas tersebut terletak pada kostum yang digunakan pada biduannya. Kostum tersebut dibuat secara seragam agar terlihat rapih dan kompak. Kostum yang digunakan cenderung terkesan *vulgar* untuk menarik penonton yang menyaksikannya.

Berdasarkan hasil analisis bentuk dan struktur lagu dari ketiga lagu yang telah dianalisis. Penulis menyimpulkan bahwa ketiga lagu tersebut merupakan lagu yang dimainkan dengan tempo *allegro* atau tempo cepat. Tempo lagu “Baper Boleh Galau Gak Boleh x Bendera Merah Syila” menggunakan tempo

160 Bpm, “ Cak Culay Nabuy-Nabuy” menggunakan tempo 130 Bpm, dan “Ikan di Dalam Kolam” menggunakan tempo 150 Bpm. Susunan perkusi ketiga lagu tersebut rapat sehingga menimbulkan kesan gembira. Terdapat beberapa motif dalam ketiga lagu tersebut dan terdapat banyak pengulangan harafiah. Tangga nada yang digunakan dalam ketiga lagu tersebut adalah tangga nada berskala mayor, yaitu tangga nada 4# atau E Mayor dan 7# atau Cis Mayor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Sila Sektian, J. (2016). *Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Jeux D'EAU Karya Maurice Ravel*.
- Barnawi, E., & Irawan, R. (2020). *Gambus Lampung Pesisir dan Sistem Musiknya*. Graha Ilmu.
- Barnawi & Hasyimkan, (2019). *Musik Perunggu Lampung*.
- Riyan Hidayatullah. (2022). *Analisis Musik*.
- Ekasari, U. H. (2017). *Bentuk Pertunjukan dan Nilai Spiritual Pada Tari Jaran Kepang di Desa Sibelis Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*.
- Fatimah, S. (2019). *Interaksi Sosial Dalam Bentuk Kerjasama dan Persaingan Antar Pedagang Daging Sapi Di Pasaar Flamboyan*.
- Firdaus, F. (2019). *Analisis Pola Tabuhan Musik Iringan Tari Sigal Dalam Perayaan Gawai Dayak Bidayuh Kabupaten Bengkayang*.
- Hidayatullah, R. (2022a). *Analisis*

Musik (buku). Arttex.

Hidayatullah, R. (2022b). *Tradisi Musik Orang Lampung*. Penerbit BRIN.

Hidayatullah, R., & Hasyimkan, H. (2016). *Dasar-Dasar Musik*.

Nurmalinda, N. (2015). *Pertunjukan Bianggung Ditinjau dari Aspek Musikal dan Ritual di Desa Kuala Tolam Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau*. *Jurnal Ipteks Terapan*, 8(4).

Pratama, S. (2021). *Pertunjukan Musik Calempong Baoguong Pada Silat Perisai Di Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau*.

Putri Nuriana, R. (2017). *Bentuk Pertunjukan Musik Pada Ade Chan Management (ACM) Di Kabupaten Kendal*.

Siki, Y. C. H., & Suprpto, Y. K. (2016). *Transkripsi Musik Gong Timor Menggunakan Continuous Wavelet Transform (CWT)*. 9(1).

Siswanto, S., & Firmansyah, F. (2021). *Pemahaman Metrik dalam Membaca Notasi Balok*. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 3(3).

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.

KBBI, 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online, diakses tanggal 15 Agustus 2023).

Sumber Online :

(Silviana, 10 Desember, 2022). *Viral Lagu Lampung Cak Culay Nabuy-Nabuy, Langsung Masuk Dapur Rekaman*. Diambil dari <https://lampung.idntimes.com/hype/entertainment/silviana-4/viral-lagu-lampung-cak-culay-nabuy-nabuy-langsung-masuk-dapur-rekaman>.

(Diakses pada 1 April 2024).

Veronica Pictures. (2023). *Viral di Tiktok, Apasih Makna Lagu Ikan Dalam Kolam*. Diambil dari <https://veronapictures.co.id/viral-di-tiktok-apasih-makna-lagu-ikan-dalam-kolam/?amp=1>. (Diakses

pada 1 April 2024).

<https://images.app.goo.gl/AUTXYeP27Vgw1H498>

<https://images.app.goo.gl/GjyeKeZJuJx42NTv9>